

**PERBANDINGAN KEJADIAN OTITIS MEDIA AKUT
PADA INDIVIDU ATOPI DAN NON ATOPI DI
DEPARTEMEN THT-KL FK USU/
RSUP. H. ADAM MALIK MEDAN**

T E S I S

**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Untuk Mencapai Keahlian Dalam
Bidang Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok
Bedah Kepala Leher pada Fakultas Kedokteran
Universitas Sumatera Utara**

OLEH :

MIRA AMALIAH



**Sebuah Karya Cipta
Dilarang Mengutip Bagian Dari Tesis Ini Tanpa Izin Penulis**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BIDANG STUDI
ILMU KESEHATAN TELINGA HIDUNG TENGGOROK
BEDAH KEPALA LEHER
MEDAN
OKTOBER 2007**

HALAMAN PENGESAHAN

Medan, September 2007

TESIS

PERBANDINGAN KEJADIAN OTITIS MEDIA AKUT PADA INDIVIDU ATOPI DAN NON ATOPI DI DEPARTEMEN THT-KL FK USU/ RSUP. H. ADAM MALIK MEDAN

Telah disetujui dan diterima oleh Dosen Pembimbing

Ketua Pembimbing



Dr. Yuritna Haryono, SpTHT-KL (K)

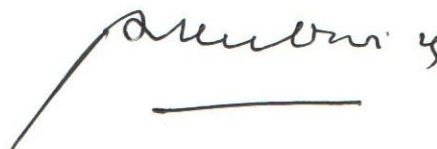
Anggota Pembimbing



Dr. Rizalina A. Asnir, SpTHT-KL



Prof. Dr. Askaroellah Aboet, SpTHT-KL(K)



Prof. DR. Dr. Ratna Akbari Ganie, SpPK, FISH

ABSTRAK**PERBANDINGAN KEJADIAN OTITIS MEDIA AKUT PADA
INDIVIDU ATOPI DAN NON ATOPI DI DEPARTEMEN THT- KL
FK USU/ RSUP. H. ADAM MALIK MEDAN**

Mira Amaliah*, Yuritna Haryono*, Rizalina A. Asnir*, Askaroellah Aboet*, Ratna A. Ganie**
Departemen THT-KL* dan Patologi Klinik ** FK USU/ RSUP. H. Adam Malik Medan

Tujuan : Untuk mengetahui perbandingan kejadian otitis media akut (OMA) pada individu atopi dengan non atopi dan prevalensi rasio individu atopi menderita OMA di departemen THT-KL FK USU/RSUP. H. Adam Malik Medan, mengetahui alergen inhalan terbanyak dijumpai pada test kulit tusuk dan perbandingan rata-rata kadar IgE total pada OMA dan non OMA.

Metode : Desain penelitian adalah *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 23 orang penderita OMA (grup I) dan 23 orang penderita non OMA (grup II). Pada sampel dilakukan pemeriksaan kadar IgE total dan test kulit tusuk menggunakan 12 alergen inhalan. Kriteria individu atopi adalah individu dengan kadar IgE total yang normal atau meningkat dan nilai test kulit tusuk +4 pada alergen apa saja serta individu dengan kadar IgE yang meningkat dan hasil test kulit tusuk <+4. Analisa data menggunakan uji Chi-Square, Mann-Whitney U dan regresi logistik ($p < 0,05$).

Hasil : Pada grup OMA, 21 dari 23 orang (91,30%) adalah atopi ($p = 0,007$). Prevalensi rasio individu atopi menderita OMA adalah 8,1 kali dibandingkan individu non atopi. Tungau debu rumah (82,61%), debu rumah (76,10%), kecoa (76,10%) dan serpih kulit manusia (73,91%) merupakan alergen terbanyak dijumpai pada test kulit tusuk. Rata-rata kadar IgE total grup OMA 451,03 IU/mL (SD 514,19) dan grup non OMA 168,47 IU/mL (SD 170,22) ($p = 0,027$).

Kesimpulan : Terdapat perbedaan kejadian OMA pada individu atopi dengan non atopi dan dijumpai hubungan bermakna antara atopi dan OMA. Prevalensi rasio individu atopi menderita OMA adalah 8,1 kali dibandingkan individu non atopi. Tungau debu rumah, debu rumah, kecoa dan serpih kulit manusia adalah alergen terbanyak dijumpai pada test kulit tusuk. Rata-rata kadar IgE total OMA 451,03 IU/mL (SD 514,19) dan non OMA 168,47 IU/mL (SD 170,22).

Kata kunci : otitis media akut, atopi, non atopi

ABSTRACT**THE COMPARISON OF OCCURRENCE OF ACUTE OTITIS MEDIA
BETWEEN ATOPIC AND NON ATOPIC IN ORL - HNS DEPARTMENT****FK USU/ RSUP. H. ADAM MALIK MEDAN**

Mira Amaliah*, Yuritna Haryono*, Rizalina A. Asnir*, Askaroellah Aboet*, Ratna A. Ganie**

Departments of Otorhinolaryngology Head Neck Surgery* and Clinical Pathology**

FK USU/ RSUP. H. Adam Malik Medan

Objective : The objectives of this study are to find out the comparison of occurrence of acute otitis media (AOM) between atopic and non atopic and to obtain the ratio prevalence of atopic to AOM in ORL - HNS Department FK USU/RSUP. H. Adam Malik Medan, to know the most common allergen found based on skin prick test and mean level of total IgE in AOM and non AOM group.

Method : Study design was cross-sectional. Subjects consisted of 23 AOM patients (group I) and 23 non AOM patients (group II). Some inclusion criteria were needed to the subjects. Measurement of total IgE level and skin prick test to 12 allergens were performed to subjects. Patients were categorized as atopic if they had normal or increasing of total IgE level and value of +4 to any allergens in skin prick test' result and also increasing of total IgE level and value of less than +4 in skin prick test' result. Statistical analyses were used Chi-square test, Mann-Whitney U test and logistic regression ($p < 0.05$).

Result : Twenty-one of 23 persons (91.30%) in AOM group was atopic ($p = 0.007$) and ratio prevalence atopic to AOM was 8.1 times. House dust mite (82.61%), house dust (76.10%), cockroach (76.10%) and human dander (73.91%) were the most common allergens found in skin prick test' result. Mean level of total IgE in AOM group was 451.03 IU/mL (SD 514.19) and in non AOM group was 168.47 IU/mL (SD 170.22) ($p = 0.027$).

Conclusion : There were comparison of occurrence of AOM between atopic and non atopic and significant relation between atopic and AOM. Ratio prevalence of atopic to AOM was 8.1 times higher than non atopic. House dust mite, house dust, cockroach and human dander were the most common allergens found in skin prick test' result. Mean level of total IgE in AOM group was 451,03 IU/mL (SD 514,19) and non AOM group was 186,47 IU/mL (SD 170,22).

Key words : acute otitis media, atopic, non atopic